

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Perlawanan terhadap Covid-19 melalui poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” berdasarkan trikotomi pertama ada pada bagian *legisign*. Hal itu tampak pada tanda-tanda sebagai berikut. Pertama, masyarakat harus menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut, baik masker berjenis *headloop* maupun *earloop*. Penggunaan masker tersebut bisa juga dibarengi dengan penggunaan *face shield*. Kedua, setiap orang tidak boleh berdekatan, harus saling menjaga jarak minimal 1-2 meter dengan orang lain. Ketiga, setiap orang harus menghindari dari kerumunan dan jangan buat kerumunan. Keempat, setiap orang harus rajin mencuci tangan menggunakan sabun selama 20 detik pada air mengalir. Kelima, masyarakat harus rajin memeriksa suhu tubuh. Keenam, saat berinteraksi dengan orang lain harus menggunakan masker dan menjaga jarak. Ketujuh, mempraktikkan etika batuk dan bersin, bisa menggunakan tisu atau menggunakan siku. Kedelapan, menghindari jabat tangan dengan orang lain dan menggantinya dengan salam *namaste*. Kesembilan, masyarakat bisa membersihkan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tidak tersedia tempat cuci tangan. Kesepuluh, gunakan alat pelindung diri untuk orang-orang yang bekerja di tenaga kesehatan. Kesebelas, masyarakat harus menahan diri untuk tidak bepergian. Kedua belas, menahan diri untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain.

Perlawanan terhadap Covid-19 melalui poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” berdasarkan trikotomi kedua ada pada bagian *symbol*. Hal itu tampak pada tanda-tanda sebagai berikut. Pertama, anjuran kepada masyarakat untuk menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut, serta menggunakan *face shield*. Kedua, anjuran kepada masyarakat untuk saling menjaga jarak minimal 1-2 meter. Ketiga, anjuran kepada masyarakat untuk mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir atau bisa juga menggunakan *hand sanitizer*. Keempat, adanya larangan untuk berdekatan atau berkumpul. Kelima, anjuran kepada masyarakat untuk

memeriksa suhu tubuh. Keenam, adanya etika yang perlu dipraktikkan saat batuk dan bersin. Ketujuh, adanya larangan bersalaman. Kedelapan, anjuran untuk menghindari kerumunan dan tidak membuat kerumunan. Kesembilan, adanya larangan bepergian.

Perlawanan terhadap Covid-19 melalui poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” berdasarkan trikotomi ketiga ada pada bagian *dicent*. Hal itu tampak pada tanda-tanda sebagai berikut. Pertama, wajib menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut. Kedua, wajib menjaga jarak satu sama lain minimal 1-2 meter. Ketiga, wajib mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik. Keempat, larangan untuk berdekatan dan berkumpul. Kelima, etika yang harus dilakukan saat batuk dan bersin. Keenam, larangan untuk bersalaman. Ketujuh, wajib menghindari kerumunan. Kedelapan, menjaga tubuh supaya tetap fit dengan berolahraga, istirahat yang cukup, dan makan yang bergizi. Kesembilan, meningkatkan imunitas tubuh dengan cara selalu gembira. Kesepuluh, wajib berada di rumah. Kesebelas, wajib menjaga diri. Kedua belas, wajib berpikiran positif. Ketiga belas, wajib menggunakan alat pelindung diri yang menutupi wajah. Keempat belas, larangan bepergian. Kelima belas, membatasi mobilisasi dan interaksi. Keenam belas, mengubah kebiasaan berjabat tangan dengan salam *Namaste*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Implikasi teoretis

Penggunaan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis poster-poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” pada masa pandemi Covid-19 dapat membantu masyarakat memaknai setiap tanda-tanda yang ada pada poster kampanye tersebut dalam upaya perlawanan terhadap Covid-19. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang akan menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce.

2) Implikasi praktis

Tanda dan makna yang ada di setiap poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” pada masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat Indonesia terkait usaha-usaha untuk memerangi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Selain dijadikan pengetahuan, tanda dan makna yang ada di setiap poster kampanye tersebut dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat di Indonesia sebagai upaya atau ikhtiar untuk melawan Covid-19 yang melanda Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa poster-poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” pada masa pandemi Covid-19 memiliki tanda dan makna yang termasuk dalam tiga trikotomi tanda dari Charles Sanders Peirce. Tanda dan makna yang dihasilkan dari poster-poster tersebut memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia terkait perlawanan terhadap Covid-19. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori semiotika dari ahli yang lain, sebagai contoh, menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Tujuannya untuk melihat makna denotasi dan makna konotasi dari poster-poster kampanye “Ingat Pesan Ibu”. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan menganalisis warna-warna yang ada dalam poster kampanye “Ingat Pesan Ibu” dengan menggunakan kajian multimoda. Hal itu disebabkan, penelitian ini hanya menganalisis tanda verbal (kata, frasa, klausa, dan kalimat) dan tanda visual (gambar). Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk menganalisis poster-poster lain yang berkaitan dengan kampanye Covid-19, sebagai contoh, menganalisis poster-poster yang berkaitan dengan vaksin Covid-19. Tujuannya untuk mengetahui tanda dan makna yang hadir dari poster vaksin Covid-19.